

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 52	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	53	<i>Supplementary Information</i>



SCNP

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Hendrik Nursalim	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	Donny T. Herwindo Y.	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;*
 2. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
 4. *We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 23 Maret 2022/ *March 23, 2022*

Hendrik Nursalim

Direktur Utama/ *President Director*

Dusun Pasir Angin RT. 003 RW. 004
Pasir Angin, Cileungsi
Bogor 16820, Indonesia
tel. : 62 - 21 - 823 3320
fax.: 62 - 21 - 823 0232
www.scnp.co.id

Donny T. Herwindo Y.

Direktur/ *Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No: 00379/2.1133/AU.1/04/1244-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada tanggal 31 Maret 2021.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as comparative figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on March 31, 2021.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Audit kami atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial position of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (parent entity), which comprises of the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Such parent entity financial information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such parent entity financial information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such parent entity financial information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Frendy Susanto S.E., Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP. 1244

23 Maret 2022/ March 23, 2022



00379

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	25.660.618.831	106.386.312.243	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	5,24			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi		11.535.538.021	6.859.871.127	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - bersih		99.881.278.534	19.218.954.156	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		438.620.959	550.287.761	<i>Other receivables - Third parties</i>
Persediaan	6	102.271.258.267	53.124.182.982	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	14a	2.536.610.808	2.787.955.725	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	7	7.938.070.720	15.726.672.331	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka		651.205.636	1.047.256.044	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>250.913.201.776</u>	<u>205.701.492.369</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan klaim pajak	14d	14.058.401.190	11.739.479.026	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tetap - bersih	8	251.218.750.897	237.165.925.303	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Properti investasi - bersih	9	4.515.304.000	5.001.304.000	<i>Investment property - net</i>
Aset tidak berwujud - bersih	10	1.519.992.521	976.732.749	<i>Intangible asset - net</i>
Aset pajak tangguhan	14e	13.190.144.104	4.841.039.509	<i>Deferred tax asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>284.502.592.712</u>	<u>259.724.480.587</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>535.415.794.488</u></u>	<u><u>465.425.972.956</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	-	9.996.299.579	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga		113.740.257.777	31.685.449.301	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		29.513.651	3.886.852	Other payables - Third parties
Utang pajak	14b	497.074.624	944.838.508	Tax payables
Uang muka penjualan	13,24	14.371.010.000	5.000.000.000	Sales advances
Beban akrual		693.490.894	384.013.970	Accruals
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Utang pembelian aset tetap		47.676.210	289.018.603	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>129.379.023.156</u>	<u>48.303.506.813</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang pembelian aset tetap		-	164.272.000	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Liabilitas imbalan pasca-kerja	15	14.902.136.035	19.197.479.053	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>14.902.136.035</u>	<u>19.361.751.053</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>144.281.159.191</u>	<u>67.665.257.866</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - nominal value Rp 100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 2.500.000.000 saham pada 31 Desember 2020				Authorized - 8,000,000,000 shares at December 31, 2021 and 2,500,000,000 shares at December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.500.000.000 saham	16	250.000.000.000	250.000.000.000	Issued and paid-up capital - 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	17	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital
Defisit:				Deficit:
Belum dicadangkan		(14.091.998.949)	(8.740.052.187)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>337.916.093.500</u>	<u>343.268.040.262</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	18	53.218.541.797	54.492.674.828	Noncontrolling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>391.134.635.297</u>	<u>397.760.715.090</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>535.415.794.488</u>	<u>465.425.972.956</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	19	522.928.604.998	246.089.816.344	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(477.768.300.696)	(219.110.975.117)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		45.160.304.302	26.978.841.227	GROSS PROFIT
Beban operasional	21	(61.181.884.613)	(54.071.512.805)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	22	766.257.939	2.121.604.823	Finance income
Beban keuangan	22	(297.416.037)	(1.314.292.440)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(63.552.460)	7.378.563.959	Other Income (expenses)- net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(15.616.290.869)	(18.906.795.236)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	14e	8.455.097.625	(61.892.667)	INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(7.161.193.244)	(18.968.687.903)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	15	641.106.481	(1.770.663.307)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	14e	(105.993.030)	354.495.530	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.626.079.793)	(20.384.855.680)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(5.879.750.487)	(12.030.932.678)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(1.281.442.757)	(6.937.755.225)	Noncontrolling interests
Jumlah		(7.161.193.244)	(18.968.687.903)	T o t a l
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(5.351.946.762)	(13.447.100.455)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(1.274.133.031)	(6.937.755.225)	Noncontrolling interests
Jumlah		(6.626.079.793)	(20.384.855.680)	T o t a l
RUGI PER SAHAM, DASAR		(2,35)	(5,52)	LOSS PER SHARE, BASIC

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent						
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit/ Deficit	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2020	200.000.000.000	101.590.070.540	4.707.048.268	306.297.118.808	(14.569.947)	306.282.548.861	Balance as of January 1, 2020
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	63.180.000.000	63.180.000.000	Paid up capital from non-controlling interest
Selisih kurs atas modal disetor kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(1.737.000.000)	(1.737.000.000)	Foreign exchange differences from paid-up capital non-controlling interest
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000	Acquisition of a subsidiary
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Perdana	50.000.000.000	418.021.909	-	50.418.021.909	-	50.418.021.909	Additional paid-up capital from Initial Public Offering
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(12.030.932.678)	(12.030.932.678)	(6.937.755.225)	(18.968.687.903)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.416.167.777)	(1.416.167.777)	-	(1.416.167.777)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	250.000.000.000	102.008.092.449	(8.740.052.187)	343.268.040.262	54.492.674.828	397.760.715.090	Balance as of December 31, 2020
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(5.879.750.487)	(5.879.750.487)	(1.281.442.757)	(7.161.193.244)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	527.803.725	527.803.725	7.309.726	535.113.451	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	250.000.000.000	102.008.092.449	(14.091.998.949)	337.916.093.500	53.218.541.797	391.134.635.297	Balance as of December 31, 2021
	Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17			Catatan 18/ Note 18		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk AND SUBSIDIARIES

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipt from:</i>
Kas yang diterima dari pelanggan	444.166.919.192	276.974.917.133	<i>Cash receipt from customer</i>
Penerimaan bunga	766.257.939	2.121.604.823	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran kas untuk:			<i>Cash disbursement for:</i>
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(469.567.901.430)	(237.050.640.457)	<i>Cash paid to supplier, employees and other operational activities</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.615.283.651)	(8.466.148.270)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran imbalan kerja	(1.254.508.494)	(2.645.378.641)	<i>Payments of employment benefit</i>
Pembayaran bunga	(297.416.037)	(740.584.140)	<i>Payments of interest</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(28.801.932.481)	30.193.770.448	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	302.636.364	1.469.633.259	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(40.788.008.323)	(121.725.025.566)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tak berwujud	(1.036.475.000)	(586.484.000)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(41.521.846.959)	(120.841.876.307)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	9.996.299.579	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(9.996.299.579)	-	<i>Payment of bank loans</i>
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	-	50.418.021.909	<i>Proceeds from initial public offering net of stock issuance costs</i>
Setoran modal pihak non-pengendali	-	61.445.000.000	<i>Capital injection non-controlling interest</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(405.614.393)	(396.329.782)	<i>Payment of liabilities for purchase of property, plant and equipment</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(10.401.913.972)	121.462.991.706	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	(80.725.693.412)	30.814.885.847	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	106.386.312.243	75.571.426.396	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	25.660.618.831	106.386.312.243	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 24 Januari 2000 dari Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 22840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Ernie, S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 21 Februari 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 22, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 6 tanggal 22 Juni 2021 dari Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0434096 tanggal 4 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang industri alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2000.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 12 dated January 24, 2000 from Notarial of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2 22840.HT.01.01.TH.2000 dated October 20, 2000.

The Company's Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated March 5, 2008 of Notary Ernie, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02. Tahun 2008 dated June 18, 2008.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting Shareholders (RUPSLB) of the Company dated February 21, 2020 which has been stated by Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H., No. 22, the Company's shareholders agree among other things as follows Changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company, so that the name of the Company became PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and changed the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market

The Company's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 6 dated June 22, 2021 by Notary Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning in change of article and authorized capital of the Company. This change was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0434096 dated August 4, 2021.

In accordance with the Article 3 of the Company's article of association, the scope of its activities is to engage in industrial electrical appliances for household use.

The Company is domiciled and its head office is domiciled in Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2000.

The parent entity and ultimate parent entity of the company is PT Sena Dwimakmur, incorporated in Indonesia.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

<u>Surat efektif/ Effective letters</u>	<u>Tanggal efektif/ Listed dated</u>	<u>Keterangan/ Descriptions</u>	<u>Modal/ Capital</u>
S-239/D.04/2020	31/08/2020	Penawaran umum perdana sejumlah 500 juta saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham/ <i>Initial public offering of 500 million shares with offering price of Rp 110 per share</i>	Rp 55.000.000.000

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Freddy Nursalim	Xaverius Nursalim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Zulfitry Ramdan	Liris Suryanto	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Hendrik Nursalim	Hendrik Nursalim	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Liris Suryanto	-	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Shirly Effendy	Shirly Effendy	<i>Director</i>
Direktur	Donny T Herwindo Y	Donny T Herwindo Y	<i>Director</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Zulfitry Ramdan	Liris Suryanto	<i>Chairman</i>
Anggota	Ridho Ribbon Hutapea	Ridho Ribbon Hutapea	<i>Member</i>
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Zulfitry Ramdan	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 162 dan 176 karyawan (tidak diaudit).

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Public Offering of the Company's**

A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:

c. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The members of Company's Board of Commissioner and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 162 and 176 permanent employees (unaudited).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				2021	2020	2021	2020
<i>Pemilikan langsung/ Direct acquisition</i>							
PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)	Bogor	Manufaktur/ Manufacture	2020	55,00%	55,00%	268.240.218.466	158.103.447.251
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,95%	99,95%	4.220.881.380	4.282.078.626
<i>Pemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</i>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,97%	99,97%	17.821.240.849	22.044.110.202

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, notaris di Jakarta No. 6, tanggal 20 November 2019. Pendirian SDI merupakan *joint venture (JV)* antara Perusahaan dengan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

Perusahaan memiliki 55.000 saham senilai Rp 77.220.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 55,00%.

Ruang lingkup kegiatan SDI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen alat-alat listrik keperluan rumah tangga antara lain vacuum cleaner, komponen plastik dan lainnya untuk mendukung sinergi bisnis dengan Perusahaan.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, S.H., notaris di Jakarta No. 27, tanggal 28 September 2020. Perusahaan memiliki 1.999 saham senilai Rp 1.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,95%.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) was established based on the Notarial Deed Ernie, SH, notary in Jakarta No. 6, dated November 20, 2019. The establishment of SDI is a *joint venture (JV)* between the Company and Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

The Company has 55,000 shares, amounting to Rp 77,220,000,000 or represents interest ownership of 55.00%.

The scope of SDI activities is primarily to engage in manufacture of variants of home appliances such as vacuum cleaners, plastic components and others to support business synergy with the Company.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established based on the Notarial Deed Ernie, S.H., notary in Jakarta No. 27, dated September 28, 2020. The Company has 1,999 shares, amounting to Rp 1,999,000,000 or represents interest ownership of 99,95%.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (Lanjutan)

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, notaris di Jakarta No. 5, tanggal 7 Juli 2004. Anggaran Dasar TED telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 36 dari Notaris Ernie, S.H., tertanggal 28 Desember 2020 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0086149.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 29 Desember 2020.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%. TED memulai operasi komersial pada tahun 2020.

Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2022.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (Continued)

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established based on the Deed Notary Ernie, SH, notary in Jakarta No. 5, dated July 7, 2004. TED Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 36 of Ernie, S.H., dated December 28, 2020, concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0086149.AH.01.02. Tahun 2020 dated December 29, 2020.

The Company has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%. TED has started commercial operations in 2020.

The scope of TED activities is primarily to engage in trading.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on March 23, 2022.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru ("ISAK")

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 13: "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian PSAK 48: "Penurunan Nilai Aset"
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73: "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak serta tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

**Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")**

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) which will become effective on January 1, 2021 are as follows:

- Annual improvement to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements"
- Annual improvement to SFAS 13: "Investment Property"
- Amendments to SFAS 22: "Business Combination"
- Annual Improvement to SFAS 48: "Impairment of Assets"
- Amendments to SFAS 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- Amendments to SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosures"
- Amendments to SFAS 71: "Financial Instruments"
- Amendments to SFAS 73: "Lease"

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and subsidiary's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan Baru ("ISAK") (Lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")
(Continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for financial years beginning January 1, 2022 and January 1, 2023 are as follows:

- *Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS 16: "Fixed Assets"*
- *Amendment to SFAS 22: "Business Combination"*
- *Amendment to SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"*
- *Amendment to SFAS 46: "Income Taxes"*
- *Amendment to SFAS 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"*
- *Amendment to SFAS 71: "Financial Instruments"*
- *Amendment to SFAS 73: "Lease"*
- *SFAS 74: "Insurance Contract"*

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Transaction With Related Party

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- (1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi
(Lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (Lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Transaction With Related Party (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity): (Continued)

- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the Group.

d. Transaction and Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
Yuan China (CNY)	2.238

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Transaction and Foreign Currency (Continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	United States Dollar (USD)
Yuan China (CNY)	2.238	2.161	China Yuan (CNY)

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/years)	Type of property, plant and equipment
Bangunan	10	Building
Mesin	8	Machineries
Peralatan kantor	4	Office equipment
Peralatan pabrik	4	Factory equipments
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation of property, plant and equipment is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for intended use.

The carrying value of property, plant and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

j. Investment Property

Investment property of the Company and subsidiaries consist of building held by the Company and subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method over their estimated useful life 10 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the investment property is derecognized.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan entitas anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

l. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Investment Property (Continued)

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation.

For a transfer from investment property to owneroccupied property, the Company and subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and subsidiaries records the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Other Non-Financial Assets

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

l. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiaries has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Amortised Cost

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has financial assets at amortised cost through cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
pendapatan komprehensif lain (Lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali: (Lanjutan)

- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

**(iii) Financial assets at fair value through other
comprehensive income (Continued)**

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than: (Continued)

- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

The Company and subsidiaries has no financial asset at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 71 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban akrual dan utang pembelian aset tetap.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost. The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include short-term bank loan, trade payables, other payables, sales advances, accruals and liabilities for purchase of property, plant and equipment.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan entitas anak merupakan pihak penyewa

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan entitas anak merupakan pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and subsidiaries as the lessee

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and subsidiaries does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Company and subsidiaries as the lessor

As a lessor, the Company and subsidiaries classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "uang muka penjualan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "trade receivables" and contract liabilities are presented under "sales advances".

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Within the scope of SFAS 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan mengacu kepada Undang Undang No. 11/2020 ("Cipta Kerja-CK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan peraturan perundangan-undangan yang relevan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries provides post-employment benefits by referring to Indonesian Law No. 11/2020 ("Job Creation-JC"), Government Regulations No. 35/2021 and other relevant regulations.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Kontijensi (Lanjutan)

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari blende, setrika dan lainnya.

s. Laba per Saham

Labanya per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Contingencies (Continued)

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

r. Segment Information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- a. invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);
- b. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,
- c. separate financial information is available.

The Company and subsidiaries present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

Discloses the operating segment and presented based on business segment which consists blender, iron and others.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

t. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai 10 tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The costs of property, plant and equipment and investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment and investment property within 4 to 10 years.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi (Lanjutan)

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas		
Rupiah	197.093.421	19.148.664
Yuan China	572.938	-
Sub-jumlah	<u>197.666.359</u>	<u>19.148.664</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.689.234.014	60.727.835.253
PT Bank Central Asia Tbk	3.042.347.178	22.234.347.661
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.731.371.280	23.404.980.665
Sub-jumlah	<u>25.462.952.472</u>	<u>106.367.163.579</u>
Jumlah	<u>25.660.618.831</u>	<u>106.386.312.243</u>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment and
Investment Property (Continued)

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cash on hand		
Rupiah	197.093.421	19.148.664
China Yuan	572.938	-
Sub-total	<u>197.666.359</u>	<u>19.148.664</u>
Banks		
Indonesia Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.689.234.014	60.727.835.253
PT Bank Central Asia Tbk	3.042.347.178	22.234.347.661
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.731.371.280	23.404.980.665
Sub-total	<u>25.462.952.472</u>	<u>106.367.163.579</u>
Total	<u>25.660.618.831</u>	<u>106.386.312.243</u>

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Company and subsidiaries cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dinyatakan dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24) Rupiah	11.535.538.021	6.859.871.127	Related party (Note 24) Indonesia Rupiah
Pihak ketiga: Rupiah	21.331.257.444	17.532.382.451	Third parties: Indonesia Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>78.768.106.076</u>	<u>1.764.202.222</u>	United States Dollar
Sub-jumlah	111.634.901.541	26.156.455.800	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(218.084.986)</u>	<u>(77.630.517)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>111.416.816.555</u>	<u>26.078.825.283</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are denominated in the following currencies:

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	<u>11.535.538.021</u>	<u>6.859.871.127</u>	Related party (Note 24)
Pihak ketiga: Dragon Will Enterprise Ltd	78.768.106.077	1.625.545.958	Third parties: Dragon Will Enterprise Ltd
PT Philips Indonesia Commercial	18.991.188.090	11.507.647.063	PT Philips Indonesia Commercial
Lain-lain	<u>2.340.069.353</u>	<u>6.163.391.652</u>	Others
Sub-jumlah	111.634.901.541	26.156.455.800	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(218.084.986)</u>	<u>(77.630.517)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>111.416.816.555</u>	<u>26.078.825.283</u>	Total

The details of trade receivables per customer are as follows:

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The aging of account receivable is as follows:
Belum jatuh tempo	99.602.361.341	23.962.902.930	Not yet due
Jatuh tempo:			Post due:
1-30 hari	9.554.335.305	2.107.490.205	1-30 days
31-60 hari	1.327.059.387	81.278.872	31-60 days
61-90 hari	679.171.898	4.783.793	61-90 days
Lebih dari 90 hari	<u>471.973.610</u>	<u>-</u>	More than 90 days
Sub-jumlah	111.634.901.541	26.156.455.800	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(218.084.986)</u>	<u>(77.630.517)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>111.416.816.555</u>	<u>26.078.825.283</u>	Total

The aging analysis of account receivable are as follows:

The aging of account receivable is as follows:

Not yet due

Post due:

1-30 days

31-60 days

61-90 days

More than 90 days

Sub-total

Allowance for impairment losses

Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	77.630.517	-
Penambahan penyisihan penurunan nilai	<u>140.454.469</u>	<u>77.630.517</u>
Saldo akhir	<u><u>218.084.986</u></u>	<u><u>77.630.517</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	77.630.517	-
Penambahan penyisihan penurunan nilai	<u>140.454.469</u>	<u>77.630.517</u>
Saldo akhir	<u><u>218.084.986</u></u>	<u><u>77.630.517</u></u>

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Company and subsidiaries account receivables are used as collateral.

6. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku	78.083.408.335	38.991.061.912
Bahan pendukung dan perlengkapan	9.275.747.675	2.022.884.907
Barang jadi	12.158.368.875	4.557.719.138
Persediaan dalam perjalanan	<u>2.753.733.382</u>	<u>7.552.517.025</u>
Jumlah	<u><u>102.271.258.267</u></u>	<u><u>53.124.182.982</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang adalah nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakarannya dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 40.933.754.404 dan Rp 40.933.754.404.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2021 dan 2020 persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp 417.176.564.278 dan Rp 187.001.747.314.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat persediaan Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku	78.083.408.335	38.991.061.912
Bahan pendukung dan perlengkapan	9.275.747.675	2.022.884.907
Barang jadi	12.158.368.875	4.557.719.138
Persediaan dalam perjalanan	<u>2.753.733.382</u>	<u>7.552.517.025</u>
Jumlah	<u><u>102.271.258.267</u></u>	<u><u>53.124.182.982</u></u>

Based on the result of review of the individual inventories accounts at the end of the year, the Company and subsidiaries management is of the opinion that there is no obsolete or damage inventories, therefore the allowance for obsolescence is nil.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries inventories are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 40,933,754,404 and Rp 40,933,754,404.

The Company's and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured inventories.

In 2021 and 2020 inventories recognized as cost amounting to Rp 417,176,564,278 and Rp 187,001,747,314.

As of 31 December 2021 and 2020 none of the Company and subsidiaries inventories are used as collateral.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	2021	2020	
Pembelian persediaan	5.907.369.501	7.204.987.479	Purchase of inventories
Kontraktor	-	6.779.377.347	Contractor
Jasa profesional	-	452.520.447	Professional fee
Pembelian mesin	-	167.346.000	Purchase of machinery
Lain-lain	2.030.701.219	1.122.441.058	Others
Jumlah	7.938.070.720	15.726.672.331	Total

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	61.944.635.029	25.144.786.735	-	(11.506.069.964)	75.583.351.800	Land
Bangunan	77.528.918.332	8.362.796.354	-	31.014.507.891	116.906.222.577	Building
Mesin	130.436.683.731	2.912.075.238	-	-	133.348.758.969	Machineries
Peralatan kantor	7.116.068.350	1.122.692.511	-	-	8.238.760.861	Office equipments
Peralatan pabrik	17.998.350.202	3.215.657.485	-	-	21.214.007.687	Factory equipments
Kendaraan	10.172.636.761	-	934.506.455	-	9.238.130.306	Vehicles
Sub-jumlah	305.197.292.405	40.758.008.323	934.506.455	19.508.437.927	364.529.232.200	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	20.453.468.638	30.000.000	-	(19.508.437.927)	975.030.711	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	325.650.761.043	40.788.008.323	934.506.455	-	365.504.262.911	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	24.829.655.879	10.649.155.490	-	-	35.478.811.369	Building
Mesin	43.751.727.835	10.331.598.659	-	-	54.083.326.494	Machineries
Peralatan kantor	4.744.470.182	1.380.829.858	-	-	6.125.300.040	Office equipments
Peralatan pabrik	7.782.526.879	3.319.157.423	-	-	11.101.684.302	Factory equipments
Kendaraan	7.376.454.965	1.054.441.299	934.506.455	-	7.496.389.809	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	88.484.835.740	26.735.182.729	934.506.455	-	114.285.512.014	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	237.165.925.303				251.218.750.897	Net book value
2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	61.944.635.029	-	-	-	61.944.635.029	Land
Bangunan	60.234.242.725	24.361.479.607	-	(7.066.804.000)	77.528.918.332	Building
Mesin	59.268.594.169	73.847.268.712	2.679.179.150	-	130.436.683.731	Machineries
Peralatan kantor	5.946.569.340	1.249.142.240	79.643.230	-	7.116.068.350	Office equipments
Peralatan pabrik	7.912.334.998	10.106.535.204	20.520.000	-	17.998.350.202	Factory equipments
Kendaraan	8.755.667.201	2.471.497.351	1.054.527.791	-	10.172.636.761	Vehicles
Sub-jumlah	204.062.043.462	112.035.923.114	3.833.870.171	(7.066.804.000)	305.197.292.405	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	9.756.471.033	10.696.997.605	-	-	20.453.468.638	Construction in progress
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	213.818.514.495	122.732.920.719	3.833.870.171	(7.066.804.000)	325.650.761.043	Total acquisition cost (brought forward)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Jumlah harga perolehan (pindahan)	213.818.514.495	122.732.920.719	3.833.870.171	(7.066.804.000)	325.650.761.043	Total acquisition cost (carrying forward)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	18.941.337.162	7.953.818.717	-	(2.065.500.000)	24.829.655.879	Building
Mesin	38.290.354.914	6.904.769.302	1.443.396.381	-	43.751.727.835	Machineries
Peralatan kantor	3.694.079.130	1.110.561.746	60.170.694	-	4.744.470.182	Office equipments
Peralatan pabrik	7.127.893.552	665.320.827	10.687.500	-	7.782.526.879	Factory equipments
Kendaraan	7.561.884.521	869.098.235	1.054.527.791	-	7.376.454.965	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	75.615.549.279	17.503.568.827	2.568.782.366	(2.065.500.000)	88.484.835.740	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	138.202.965.216				237.165.925.303	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	17.073.705.755	10.425.226.408	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 21)	9.661.476.974	7.078.342.419	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	26.735.182.729	17.503.568.827	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Calculation of gain from sales of property, plant and equipment are as follow:

	2021	2020	
Hasil penjualan	302.636.364	1.469.633.259	Proceed from sales
Nilai buku bersih	-	(1.265.087.805)	Net book value
Jumlah	302.636.364	204.545.454	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 104.063.907.107 dan Rp 104.063.907.106.

As of 31 December 2021 and 2020 the Company and subsidiaries property, plant and equipment are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 104,063,907,107 and Rp 104,063,907,106.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

The Company and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured property, plant and equipment.

Manajemen berpendapat sebagian aset tetap telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran, pencurian dan resiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan yang memadai.

Management believes that some property, plant and equipments have been adequately insured against losses of fire, theft and other possible risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on review of the management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of property, plant and equipments as of December 31, 2021 and 2020.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak Guna Bangunan (HGB)

Tanah Perusahaan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat selama 12 tahun sampai 26 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat di perpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 45.260.506.656 dan Rp 36.980.993.699.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Under Land Right (HGB)

The Company's land Under Land Right (HGB) which have useful life 12 to 26 year's and will be due between 2032 to 2047. The Company's Management believe that HGB can be renewed upon expiration.

As of 31 December 2021 and 2020 the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and still being used amounting to Rp 45,260,506,656 and Rp 36,980,993,699.

As of 31 December 2021 and 2020, there were no property, plant and equipment that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

9. PROPERTI INVESTASI

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Harga perolehan Bangunan	7.066.804.000	-	-	-	7.066.804.000	Acquisition cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	2.065.500.000	486.000.000	-	-	2.551.500.000	Accumulated depreciation Building
Nilai buku bersih	5.001.304.000				4.515.304.000	Net book value
2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Harga perolehan Bangunan	-	-	-	7.066.804.000	7.066.804.000	Acquisition cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	-	-	2.065.500.000	2.065.500.000	Accumulated depreciation Building
Nilai buku bersih	-				5.001.304.000	Net book value

9. INVESTMENT PROPERTY

10. ASET TAK BERWUJUD

	2021	2020	
Biaya perolehan Software	3.823.805.250	2.787.330.250	Acquisition cost Software
Akumulasi amortisasi Software	(2.303.812.729)	(1.810.597.501)	Accumulated amortization Software
Jumlah	1.519.992.521	976.732.749	Total

10. INTANGIBLE ASSETS

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOAN

Kreditor	Batas pinjaman maksimum/ Total maximum credit limit	Batas jangka waktu fasilitas/ End of availability period	Jumlah/ Amount		Creditors
			2021	2020	
PT CIMB NIAGA Tbk	Rp 10.000.000.000	Desember/ December 2021	-	9.996.299.579	PT CIMB NIAGA Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, No. 88 tanggal 17 Maret 2020, dihadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, No.88 date March 17, 2020, in front of Notary Sulistyaningsih, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtains the following credit facilities:

- a. Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja operasional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 10,00%. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman sebesar Rp 9.996.299.579.
- b. Pinjaman Tetap (TP) yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja operasional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 9,75%.
- c. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)/ *Trade Account Payable* yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja pembiayaan persediaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 9,75%.
- d. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)/ *Trade AP Ib* – pengalihan utang (hawalah) yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja pembiayaan persediaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 9,75%.

- a. *Overdraft loan used to finance operational working capital facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, with a period of one year. The loan bears an annual interest rate of 10.00%. As of December 31, 2020 the balance of the loans Rp 9,996,299,579.*
- b. *Fixed loan used to finance the operational working capital facility with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, with a period of one year. The loan bears an annual interest rate of 9.75%.*
- c. *Special Transaction Loan (PTK) / Trade Account Payable used to finance the working capital facility for inventory financing with a maximum amount of Rp 20,000,000,000, with a period of one year. The loan bears an annual interest rate of 9.75%.*
- d. *Special Transaction Loan (PTK)/ Trade AP Ib - debt transfer (hawalah) which is used to finance the working capital facility for inventory financing with a maximum amount of IDR 20,000,000,000, with a term of one year. The loan bears an annual interest rate of 9.75%.*

Seluruh pinjaman telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2021.

The borrowing settled on March 17, 2021.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga	113.740.257.777	31.685.449.301	Third parties
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:			<i>The detail of account payables based on currencies:</i>
	2021	2020	
Rupiah	29.675.298.286	26.841.817.036	Indonesia Rupiah
Dolar Amerika Serikat	84.064.959.491	4.843.632.265	United States Dollar
Jumlah	113.740.257.777	31.685.449.301	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	113.638.037.775	31.673.235.937
Jatuh tempo:		
1-30 hari	102.220.002	12.213.364
31-60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah	<u>113.740.257.777</u>	<u>31.685.449.301</u>

12. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

Not yet due
Past due:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days

Total

13. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	5.000.000.000
Pihak ketiga Dragon Will Enterprise Ltd	14.371.010.000	-
Jumlah	<u>14.371.010.000</u>	<u>5.000.000.000</u>

13. SALES ADVANCES

Related party (Note 24)

Third parties
Dragon Will Enterprise Ltd

Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak pertambahan nilai	2.536.610.808	2.787.955.725

Value added tax

b. Utang Pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	66.234.400	80.293.740
Pasal 21	387.398.727	220.930.117
Pasal 23	27.906.066	127.095.983
Pasal 25	205.961	106.352.476
Pasal 26	15.329.470	115.662.027
Pasal 29 tahun 2017	-	289.561.000
Pasal 29 tahun 2020	-	4.943.165
Jumlah	<u>497.074.624</u>	<u>944.838.508</u>

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 year 2017
Article 29 year 2020

Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(15.616.290.869)	(18.906.795.236)
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>6.693.596.108</u>	<u>14.722.143.205</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(8.922.694.761)</u>	<u>(4.184.652.031)</u>
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	544.561.161	(727.587.984)
Penghasilan kena pajak final	(3.735.952.055)	(8.775.578.879)
Beban pajak	<u>2.587.090.432</u>	<u>633.801.428</u>
Jumlah beda tetap	<u>(604.300.462)</u>	<u>(8.869.365.435)</u>
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	2.811.185.325	2.729.615.473
Penyisihan penurunan nilai piutang	15.846.139	77.630.517
Imbalan pasca-kerja	<u>(4.134.212.925)</u>	<u>351.699.277</u>
Jumlah beda waktu	<u>(1.307.181.461)</u>	<u>3.158.945.267</u>
Estimasi rugi fiskal	<u>(10.834.176.684)</u>	<u>(9.895.072.199)</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>-</u>	<u>279.657.529</u>
Pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	1.474.103.649	3.008.182.500
Entitas anak	<u>1.141.180.002</u>	<u>1.871.250.364</u>
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Perusahaan	(1.474.103.649)	(3.008.182.500)
Entitas anak	<u>(1.141.180.002)</u>	<u>(1.591.592.835)</u>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2021. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2021 (2020: jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2020 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2020).

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

Loss before income tax expenses
Loss before income tax expenses of subsidiaries
Loss before income tax expenses of the Company

Permanent differences:

Non deductible expenses
Income subjected to final tax
Taxes expenses

Total permanent differences

Temporary difference:

Depreciation of property, plant and equipment
Allowance for impairment receivable
Provision for employment-benefit

Total temporary difference

Estimated tax loss

Income tax expense current year
The Company
Subsidiaries

Prepaid taxes
The Company
Subsidiaries

Estimated claim income tax
The Company
Subsidiaries

Until the date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2021 tax year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2021 SPT (2020: the estimated taxable income of the Company for 2020 tax year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2020 tax year).

d. Estimasi Tagihan Klaim Pajak

Rincian estimasi tagihan klaim pajak sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak pertambahan nilai	5.623.466.151	7.134.760.526
Pajak penghasilan	<u>8.434.935.039</u>	<u>4.604.718.500</u>
Jumlah	<u>14.058.401.190</u>	<u>11.739.479.026</u>

d. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund are as follows:

Value added tax
Income tax

Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2020	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss *)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credit to other comprehensive income **)	31 Desember/ December 2021	Deferred tax assets
Perusahaan					Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	17.078.714	3.486.151	-	20.564.865	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	600.515.404	618.460.772	-	1.218.976.176	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja	4.223.445.391	(944.577.240)	(101.411.435)	3.177.456.716	Post employment benefit
Rugi fiskal	-	4.560.434.756	-	4.560.434.756	Fiscal loss
Sub-jumlah	4.841.039.509	4.237.804.439	(101.411.435)	8.977.432.513	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	27.413.833	-	27.413.833	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	-	(683.962.316)	-	(683.962.316)	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja	-	105.594.805	(4.581.595)	101.013.210	Post employment benefit
Rugi fiskal	-	4.768.246.864	-	4.768.246.864	Fiscal loss
Sub-jumlah	-	4.217.293.186	(4.581.595)	4.212.711.591	Sub-total
Jumlah	4.841.039.509	8.455.097.625	(105.993.030)	13.190.144.104	Total

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2019	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss *)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credit to other comprehensive income **)	31 Desember/ December 2020	Deferred tax assets
Perusahaan					Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	17.078.714	-	17.078.714	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	-	600.515.404	-	600.515.404	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja	4.268.779.117	(399.829.256)	354.495.530	4.223.445.391	Post employment benefit
Jumlah	4.268.779.117	217.764.862	354.495.530	4.841.039.509	Total

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp 477.203.097 yang disajikan dalam laba rugi.

*) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp 477,203,097 which is presented in profit or loss.

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp 35.050.397 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp 35,050,397 which is presented in other comprehensive income.

f. Pemeriksaan Pajak

f. Tax Examination

Perusahaan mendapatkan surat panggilan pemeriksaan pajak sesuai nomor S-1106/WPJ.33/KP.11/2021 tanggal 13 Juli 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan pemeriksaan masih dalam proses.

The Company obtained tax examination letter number S-1106/WPJ.33/KP.11/2021 dated July 13, 2021. At the reporting date, the examination still in progress.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2020 ("COVID19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Peraturan ini telah diubah pada Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 162 dan 176 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Perhitungan imbalan kerja tahun 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	55-57 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5,00-6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,25%	7,00%	Discount rate
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat disabilitas	5% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Jumlah karyawan	167	176	Number of employees

14. TAXATION (Continued)

g. Tax Rates Changes

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2020 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

This regulation has been updated in October 2021 through the Harmonisation of Tax Regulations ("HPP"). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company and subsidiaries calculated post-employment benefit liabilities in accordance with applicable laws. The number of employees entitled to the benefits are 162 and 176 employees as of for the year ended December 31, 2021 and 2020.

The employee benefits computation in 2021 and 2020 was calculated by Actuarial Consulting Riana and Partners, an independent firm of actuaries. The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja:

Reconciliation of post-employment benefits:

	2 0 2 1			
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	Jumlah/ Total	
Saldo awal	18.762.484.498	434.994.555	19.197.479.053	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.327.906.124	34.041.060	1.361.947.184	Current service cost
Biaya bunga	1.010.854.501	26.299.889	1.037.154.390	Interest cost
Biaya jasa lalu	(4.776.394.911)	(14.093.259)	(4.790.488.170)	Past service cost
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman	-	(8.341.447)	(8.341.447)	Remeasurement of defined benefit Actuarial (gain) loss from: Experience adjustment
Termasuk dalam laba rugi	(2.437.634.286)	37.906.243	(2.399.728.043)	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman	(276.800.365)	-	276.800.365	Remeasurement of defined benefit Actuarial (gain) loss from: Experience adjustment
Asumsi demografi	-	-	-	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	(364.306.116)	-	(364.306.116)	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(641.106.481)	-	(641.106.481)	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.187.208.494)	(67.300.000)	(1.254.508.494)	Benefit payment
Saldo akhir	14.496.535.237	405.600.798	14.902.136.035	Ending balance
	2 0 2 0			
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	Jumlah/ Total	
Saldo awal	16.661.062.476	414.053.993	17.075.116.469	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.245.701.626	34.808.234	1.280.509.860	Current service cost
Biaya bunga	1.664.785.730	28.721.223	1.693.506.953	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman	-	23.061.105	23.061.105	Remeasurement of defined benefit Actuarial (gain) loss from: Experience adjustment
Asumsi keuangan	-	-	-	Financial assumption
Termasuk dalam laba rugi	2.910.487.356	86.590.562	2.997.077.918	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman	(45.213.369)	-	(45.213.369)	Remeasurement of defined benefit Actuarial (gain) loss from: Experience adjustment
Asumsi demografi	(20.968.225)	-	(20.968.225)	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	1.836.844.901	-	1.836.844.901	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	1.770.663.307	-	1.770.663.307	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(2.579.728.641)	(65.650.000)	(2.645.378.641)	Benefit payment
Saldo akhir	18.762.484.498	434.994.555	19.197.479.053	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 13,20 tahun dan 14,35 tahun.

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 were 13.20 years and 14.35 years, respectively.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuaria	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Actuarial assumption
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit program	
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	13.087.503.208	385.360.836	Increase 1%
Turun 1%	16.127.408.115	427.933.768	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	16.331.059.542	433.325.268	Increase 1%
Turun 1%	12.926.334.546	380.241.314	Decrease 1%

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

Asumsi aktuaria	31 Desember 2020/ December 31, 2020		Actuarial assumption
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit program	
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	16.929.593.216	413.194.633	Increase 1%
Turun 1%	20.898.440.120	459.140.415	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	21.204.840.807	464.876.579	Increase 1%
Turun 1%	16.682.495.400	407.752.523	Decrease 1%

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasca kerja yang belum didiskontokan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of post-employment benefits obligations as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	
Kurang dari 1 tahun	300.954.626	40.235.355	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	1.665.228.684	-	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	2.275.741.280	249.217.357	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	3.840.666.348	284.188.766	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	58.862.750.240	452.135.877	More than 10 years
Jumlah	66.945.341.178	1.025.777.355	Total

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	
Kurang dari 1 tahun	1.195.834.723	65.920.616	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	793.773.697	-	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	4.065.202.700	227.516.424	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	4.065.202.700	291.756.997	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	78.544.804.736	537.915.244	More than 10 years
Jumlah	88.664.818.556	1.123.109.281	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021			
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,66%	66.666.100.000
Freddy Nursalim (Komisaris utama/ President Commissioner)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim (Direktur utama/ President Director)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ Public	500.000.000	19,99%	50.000.000.000
Saldo akhir	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

2020			
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,66%	66.666.100.000
Albula Investment Fund Limited	400.000.000	16,00%	40.000.000.000
Hendrik Nursalim (Direktur utama/ President Director)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris utama/ President Commissioner)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ Public	225.000.004	9,00%	22.500.000.400
Saldo akhir	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 15 Februari 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000 yang terbagi menjadi 250.000.000 lembar saham. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0029689.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 16 Februari 2021.

Berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H. No. 22 tanggal 21 Februari 2020, antara lain sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari semula tertutup menjadi terbuka beserta seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka Penawaran Umum Perdana dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000 yang terbagi menjadi 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018945.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 4 Maret 2020.

16. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021			
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,66%	66.666.100.000
Freddy Nursalim (Komisaris utama/ President Commissioner)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim (Direktur utama/ President Director)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ Public	500.000.000	19,99%	50.000.000.000
Saldo akhir	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

2020			
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,66%	66.666.100.000
Albula Investment Fund Limited	400.000.000	16,00%	40.000.000.000
Hendrik Nursalim (Direktur utama/ President Director)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris utama/ President Commissioner)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ Public	225.000.004	9,00%	22.500.000.400
Saldo akhir	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

Based on Notarial deed No. 10 dated February 15, 2021, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed in changed of issued and paid-up capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 250,000,000,000, which is divided into 250,000,000 shares. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU-0029689.AH.01.11 year 2021 dated February 16, 2021.

Based on Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 22 dated February 21, 2020, among others, Changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company confirming to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market, and increases of authorised capital and issued and fully paid capital as in the process of Initial Public Offering from Rp 200,000,000,000 to Rp 250,000,000,000 which divided to 250,000,000 shares, with a nominal value of Rp 100. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0018945.AH.01.02 year 2020 dated March 4, 2020.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset pengampunan pajak	101.590.070.540	101.590.070.540
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana (Catatan 1b)	5.000.000.000	5.000.000.000
Biaya emisi saham	<u>(4.581.978.091)</u>	<u>(4.581.978.091)</u>
Jumlah	<u>102.008.092.449</u>	<u>102.008.092.449</u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Asset tax amnesty
Agio shares in connection with the initial public offering of shares (Note 1b)
Share issuance costs*

Total

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan atas laba (rugi) komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Selaras Donlim Indonesia	53.216.426.902	54.490.461.049
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	883.629	991.074
PT Turbo Electro Domistici	<u>1.231.266</u>	<u>1.222.705</u>
Jumlah	<u>53.218.541.797</u>	<u>54.492.674.828</u>

18. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and on comprehensive gain (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

*PT Selaras Donlim Indonesia
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia
PT Turbo Electro Domistici*

Total

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas PT Selaras Donlim Indonesia:

The following table illustrates summarized financial information of PT Selaras Donlim Indonesia:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah aset	268.240.218.466	158.103.447.251
Jumlah liabilitas	145.415.487.017	32.609.042.114
Jumlah modal saham	140.400.000.000	140.400.000.000
Selisih kurs atas modal disetor	706.005.000	706.005.000
Defisit	<u>(18.281.273.551)</u>	<u>(15.611.599.863)</u>

*Total assets
Total liabilities
Total share capital
Foreign exchange differences from paid-up capital
Deficit*

19. PENJUALAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penjualan lokal	256.349.864.039	200.867.991.222
Penjualan ekspor	<u>266.578.740.959</u>	<u>45.221.825.122</u>
Jumlah	<u>522.928.604.998</u>	<u>246.089.816.344</u>

19. SALES

*Local sales
Export sales*

Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020:

The following presents the detail of sales to per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penjualan bersih		
Dragon Will Enterprise Ltd	258.362.247.297	-
PT Philips Indonesia Commercial	105.666.526.962	119.780.245.640
PT Citra Kreasi Makmur	<u>77.208.259.708</u>	<u>62.046.716.531</u>
Jumlah	<u>441.237.033.967</u>	<u>181.826.962.171</u>

Net sales
*Dragon Will Enterprise Ltd
PT Philips Indonesia Commercial
PT Citra Kreasi Makmur*

Total

Persentase dari total penjualan
Dragon Will Enterprise Ltd 49,41%
PT Philips Indonesia Commercial 20,21%
PT Citra Kreasi Makmur 14,76%

Percentage to total sales
*Dragon Will Enterprise Ltd
PT Philips Indonesia Commercial
PT Citra Kreasi Makmur*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku yang digunakan	417.176.564.278	187.001.747.314
Upah langsung	40.426.143.716	18.180.919.557
Biaya <i>overhead</i>	<u>27.766.242.439</u>	<u>15.012.444.123</u>
Harga pokok produksi	485.368.950.433	220.195.110.994
Persediaan awal barang jadi (Catatan 6)	4.557.719.138	3.473.583.261
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 6)	<u>(12.158.368.875)</u>	<u>(4.557.719.138)</u>
Jumlah	<u>477.768.300.696</u>	<u>219.110.975.117</u>

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pembelian signifikan (diatas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pembelian bersih		
Dragon Will Enterprise Ltd.	64.032.124.572	-
PT Dynaplast	-	41.160.782.562
Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.	-	24.673.107.059
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	-	21.905.848.153
Welfull Group Co., Limited	-	17.685.205.927
Persentase dari total penjualan		
Dragon Will Enterprise Ltd.	12,24%	-
PT Dynaplast	-	16,00%
Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.	-	10,00%
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	-	9,00%
Welfull Group Co., Limited	-	7,00%

20. COST OF GOODS SOLD

<i>Raw material used</i>
<i>Direct labour</i>
<i>Overhead cost</i>
<i>Cost of good manufacturing</i>
<i>Beginning finished goods (Note 6)</i>
<i>Ending finished goods (Note 6)</i>
<i>Total</i>

The Company and subsidiaries has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

Net purchases
<i>Dragon Will Enterprise Ltd.</i>
<i>PT Dynaplast</i>
<i>Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.</i>
<i>Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd.</i>
<i>Welfull Group Co., Limited</i>
Percentage to total sales
<i>Dragon Will Enterprise Ltd.</i>
<i>PT Dynaplast</i>
<i>Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.</i>
<i>Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd.</i>
<i>Welfull Group Co., Limited</i>

21. BEBAN OPERASIONAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	3.289.853.343	1.521.563.129
Ongkos angkut dan ekspedisi	129.056.369	292.784.944
Insentif distributor	<u>108.500.000</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah	<u>3.527.409.712</u>	<u>1.814.348.073</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	31.534.136.847	29.610.902.406
Beban penyusutan (Catatan 8)	9.661.476.974	7.078.342.419
Jasa profesional	4.696.774.634	3.529.219.595
Perjalanan dan akomodasi	4.412.851.344	625.009.687
Utilitas	1.781.299.754	435.678.685
Beban pajak	1.124.857.107	829.101.720
Konsumsi dan catering	878.230.606	458.962.000
Perlengkapan kantor	825.261.021	704.589.527
Perbaikan dan pemeliharaan	608.963.325	1.152.427.370
Amortisasi	433.215.227	442.910.699
Perijinan	385.102.140	602.621.378
Asuransi	359.052.975	322.669.745
Beban imbalan kerja	-	4.008.213.788
Lain-lain	<u>953.252.947</u>	<u>2.456.515.713</u>
Sub-jumlah	<u>57.654.474.901</u>	<u>52.257.164.732</u>
Jumlah	<u>61.181.884.613</u>	<u>54.071.512.805</u>

Selling expenses
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Freight and expedition</i>
<i>Distributor incentive</i>
Sub-total
General and administration expenses
<i>Salaries and allowances</i>
<i>Depreciation expenses (Note 8)</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Travel and accomodation</i>
<i>Utility</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Consumption and cathering</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Amortization</i>
<i>Permit</i>
<i>Insurance</i>
<i>Employment benefit expense</i>
<i>Others</i>
Sub-total
Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penghasilan keuangan		
Bunga jasa giro	766.257.939	1.902.207.563
Bunga deposito	-	219.397.260
Jumlah	<u>766.257.939</u>	<u>2.121.604.823</u>
Beban keuangan		
Bunga pinjaman bank	<u>297.416.037</u>	<u>1.314.292.440</u>

22. FINANCE INCOME AND COST

Finance income	
Current accounts interest	
Time deposit interest	
Total	
Finance cost	
Bank loan interest	

23. LABA PER SAHAM

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	(5.908.483.320)	(12.030.932.678)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.166.666.667</u>
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	(2,35)	(5,52)

23. EARNINGS PER SHARE

Loss for the year attributable to owners of the parent
Weighted average number of shares outstanding
Basic loss per share attributable to owners of the parent

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK- PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and subsidiaries made business and financial transaction with certain related parties. The nature of the relationships of the Company and subsidiaries with its related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>
PT Citra Kreasi Makmur	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Piutang usaha, uang muka penjualan, penjualan, pendapatan sewa / Trade receivables, sales advances, sales and rent income

Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with Related Parties

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

Piutang usaha

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Citra Kreasi Makmur	<u>11.535.538.021</u>	<u>6.859.871.127</u>	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari total aset	<u>2,15%</u>	<u>1,47%</u>	Percentage to total assets

Trade receivables

Uang muka penjualan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Citra Kreasi Makmur	<u>-</u>	<u>5.000.000.000</u>	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari total liabilitas	<u>-</u>	<u>1,07%</u>	Percentage to total liabilities

Sales advances

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK- PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Penjualan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Citra Kreasi Makmur	77.208.259.708	62.046.716.531
Persentase dari jumlah penjualan	14,76%	25,21%

Pendapatan sewa

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Citra Kreasi Makmur	-	71.500.000
Persentase dari jumlah pendapatan lain-lain	-	3,20%

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 10.728.428.722 dan Rp 8.294.672.166.

24. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Balances with Related Parties (Continued)

Sales

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Citra Kreasi Makmur	77.208.259.708	62.046.716.531
Percentage to total sales	14,76%	25,21%

Rent income

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Citra Kreasi Makmur	-	71.500.000
Percentage to total other income	-	3,20%

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors in December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp 10,728,428,722 and Rp 8,294,672,166, respectively.

25. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

<u>2021</u>	<u>Blender/ Blender</u>	<u>Setrika/ Iron</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2021</u>
Penjualan	181.496.960.179	7.845.305.763	333.586.339.056	522.928.604.998	Sales
Laba kotor	15.674.143.417	677.523.456	28.808.637.429	45.160.304.302	Gross profit
Beban operasional				(61.181.884.618)	Operating expense
Pendapatan keuangan				766.257.939	Finance income
Beban keuangan				(297.416.037)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain-bersih				(63.552.460)	Other income (expense)-net
Rugi sebelum pajak penghasilan				(15.616.290.869)	Loss before income tax
Manfaat pajak				8.455.097.625	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan				(7.161.193.244)	Net loss for the year
Aset					Assets
Aset segmen	185.830.987.639	8.032.646.480	341.552.160.369	535.415.794.488	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			144.915.490.157	144.915.490.157	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			(41.521.846.962)	(41.521.846.962)	Unallocated capital expenditures
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			26.735.182.729	26.735.182.729	Unallocated depreciation

25. OPERATING SEGMENT

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (Continued)

2020	Blender/ Blender	Setrikal/ Iron	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2020
Penjualan	202.677.028.311	4.635.014.741	38.777.773.292	246.089.816.344	Sales
Laba kotor	34.338.920.750	301.933.634	(7.662.013.157)	26.978.841.227	Gross profit
Beban operasional				(54.071.512.805)	Operating expenses
Pendapatan keuangan				2.121.604.823	Finance income
Beban keuangan				(1.314.292.440)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih				7.378.563.959	Others income (loss) - net
Rugi sebelum pajak				(18.906.795.236)	Loss before tax
Beban pajak				(61.892.667)	Tax expense
Rugi tahun berjalan				18.968.687.903	Net loss for the year
Aset					Assets
Aset segmen	92.642.270.490	14.277.322.875	189.568.130.955	296.487.724.320	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	168.938.248.636	168.938.248.636	Unallocated assets
Jumlah aset	92.642.270.490	14.277.322.875	358.506.379.591	465.425.972.956	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	67.665.257.866	67.665.257.866	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(120.841.876.307)	(120.841.876.307)	Unallocated capital expenditures
Penyusutan	2.327.752.744	971.097.886	14.204.718.197	17.503.568.827	Depreciation

26. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian dengan pihak Philips Electronics Nederland B.V. yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum Terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Addendum to the Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Januari 2015 ("*Development and Purchase Agreement*"), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelum tanggal pengakhiran

Selanjutnya, Perseroan dan Philips Electronics Nederland B.V. menandatangani *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian) tanggal 1 Januari 2020, dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. *Master Purchase Agreement* tersebut menggantikan *Development and Purchase Agreement*.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreement with Philips Electronics Nederland B.V. namely: Development and Purchase Agreement (Development and Purchase Agreement) dated March 1, 2007 as amended by the Addendum to the Development and Purchase Agreement dated January 1, 2015 ("Development and Purchase Agreement"), which the term of this agreement will be automatically extended, whereas one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 (six) months prior to the termination date.

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. signed the Master Purchase Agreement on January 1, 2020, where the term of the Agreement is from January 1, 2020 to December 31, 2022. The Master Purchase Agreement replaces the Development and Purchase Agreement.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek Turbo antara Perusahaan dengan CKM tertanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek Turbo kepada CKM atas penggunaan merek Turbo pada produk peralatan listrik rumah tangga yang diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut, sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun terhitung sejak produk diimpor. Sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo berupa blender, setrika, kipas angin, dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah DKI Jakarta, seluruh daerah di Pulau Jawa dan seluruh daerah di Pulau Sumatera. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I tertanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m², senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dan 2 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tertanggal 28 Desember 2018 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.106,60 m² dan area penyimpanan terbuka seluas 686 m² senilai Rp 65.300.000 per-bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Based on Licence of Turbo trademark Agreement between the Company and CKM dated April 18, 2016, the Company give the licence of Turbo trademark to CKM of to use the Turbo trademark for the home electrical appliances imported by CKM from April 2016, consist of one type of rice cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with royalty release period is 2 years since the product was imported. Therefore, the royalty fee charged starting mid-year up to end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM will be made in 2019. On December 28, 2020, this agreement has been amended and extended until December 31, 2021.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting January 1, 2017, the Company appoint CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo for blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 5 years and will be ended on January 31, 2022. Subsequently, this agreement has been amended and extended until December 31, 2022.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting January 4, 2021, the Company appoint CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo with market area in all regions DKI Jakarta, all area of Java Island and all area of Sumatra Island. This agreement extended until December 31, 2022.

Based on the Building I Rent Agreement dated August 26, 2017 between the Company and PT Dynaplast, the Company rent part of the building with an area of 2,016 m² amounting to Rp 41,475,000 per month. This agreement is valid for 4 years and 2 months and will end on October 31, 2021.

Based on Bulding Lease Agreement dated December 28, 2018 between Company and PT Dynaplast, Company has leased part of its building with covered area of 2,106.60 m² and storage open area with covered area of 686 m² amounting to Rp 65,300,000 per-month. This Agreement is valid for 5 years and effective from January 1, 2019 until December 31, 2023.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent	
Aset					Assets
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kas dan bank	681.994	9.731.371.280	1.659.339	23.404.980.665	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	5.520.226	78.768.106.077	125.076	1.764.202.222	Trade receivables
Yuan China					China Yuan
Kas dan bank	256	572.938	-	-	Cash on hand and in banks
Total aset		88.500.050.295		25.169.182.887	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Utang usaha	5.891.440	84.064.959.491	343.398	4.843.632.265	Trade payables
Aset bersih		4.435.090.804		20.325.550.622	Net Assets

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: currency risk, credit risk, liquidity risk and capital risk.

a. Risiko Mata Uang

a. Currency Risk

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anak pada waktu yang tepat. Manajemen menganggap tidak perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

The Company and subsidiaries is exposed to foreign exchange risk primarily arise from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Company and subsidiaries functional currency. The Company and subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefits to the Company and subsidiaries in due time. The management currently considers no need to make any forward/ swaps currency transaction.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 27.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Banks are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	31-60 hari/ 31-60 days	> 60 hari/ > 60 days		
31 Desember 2021						December 31, 2021
Biaya diamortisasi						Amortized cost
Bank	25.462.952.472	-	-	-	25.462.952.472	Banks
Piutang usaha	99.602.361.341	9.554.335.305	1.327.059.387	1.151.145.508	111.634.901.541	Trade receivables
Piutang lain-lain	438.620.959	-	-	-	438.620.959	Other receivables
Jumlah	125.503.934.772	9.554.335.305	1.327.059.387	1.151.145.508	137.536.474.972	Total
31 Desember 2020						December 31, 2020
Biaya diamortisasi						Amortized cost
Bank	106.367.163.579	-	-	-	106.367.163.579	Banks
Piutang usaha	23.962.902.930	2.107.490.205	81.278.872	4.783.793	26.156.455.800	Trade receivables
Piutang lain-lain	550.287.761	-	-	-	550.287.761	Other receivables
Jumlah	130.880.354.270	2.107.490.205	81.278.872	4.783.793	133.073.907.140	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Company and subsidiaries financial assets that are neither past-due nor impaired:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>		
31 Desember 2021				December 31, 2021
Biaya diamortisasi				Amortized cost
Bank	25.462.952.472	-	25.462.952.472	Banks
Piutang usaha	111.634.901.541	-	111.634.901.541	Trade receivables
Piutang lain-lain	438.620.959	-	438.620.959	Other receivables
Jumlah	137.536.474.972	-	137.536.474.972	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2020	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			December 31, 2020
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya diamortisasi				Amortized cost
Bank	106.367.163.579	-	106.367.163.579	Banks
Piutang usaha	26.156.455.800	-	26.156.455.800	Trade receivables
Piutang lain-lain	550.287.761	-	550.287.761	Other receivables
Jumlah	133.073.907.140	-	133.073.907.140	Total

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/ atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/ or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

Tingkat atas : Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

High grade : Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Tingkat standar : Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

Standard grade : The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Utang usaha	113.740.257.777	-	114.337.751.777
Utang lain-lain	29.513.651	-	36.836.966
Uang muka penjualan	14.371.856.983	-	14.371.856.983
Beban akrual	693.490.894	-	693.490.894
			<i>Trade payables</i>
			<i>Other payables</i>
			<i>Sales advances</i>
			<i>Accruals</i>
			<i>Liabilities for purchase</i>
			<i>of property, plant and</i>
			<i>equipment</i>
Utang pembelian aset tetap	47.676.210	-	47.676.210
Jumlah	128.882.795.515	-	128.882.795.515
			Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek	9.996.299.579	-	9.996.299.579
Utang usaha	31.685.449.301	-	31.685.449.301
Utang lain-lain	3.886.852	-	3.886.852
Uang muka penjualan	5.000.000.000	-	5.000.000.000
Beban akrual	384.013.970	-	384.013.970
			<i>Short-term bank loan</i>
			<i>Trade payables</i>
			<i>Other payables</i>
			<i>Sales Advances</i>
			<i>Accruals</i>
			<i>Liabilities for purchase</i>
			<i>of property, plant and</i>
			<i>equipment</i>
Utang pembelian aset tetap	289.018.603	164.272.000	453.290.603
Jumlah	47.358.668.305	164.272.000	47.522.940.305
			Total

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2021 and 2020:

d. Capital Risk

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiary's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang bank jangka pendek	-	9.996.299.579
Utang pembelian aset tetap	47.676.210	453.290.603
Jumlah pinjaman	47.676.210	10.449.590.182
Kas dan bank	(25.660.618.831)	(106.386.312.243)
Kas dan bank bersih	(25.612.942.621)	(95.936.722.061)
Total ekuitas	391.134.635.297	397.760.715.090
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	6,55%	24,13%

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang bank jangka pendek	-	9.996.299.579	Short-term bank loan
Utang pembelian aset tetap	47.676.210	453.290.603	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Jumlah pinjaman	47.676.210	10.449.590.182	Total borrowings
Kas dan bank	(25.660.618.831)	(106.386.312.243)	Cash on hand and in banks
Kas dan bank bersih	(25.612.942.621)	(95.936.722.061)	Net cash on hand and in banks
Total ekuitas	391.134.635.297	397.760.715.090	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	6,55%	24,13%	Gearing ratio

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Kas dan bank	25.660.618.831	25.660.618.831	106.386.312.243	106.386.312.243	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	111.416.816.555	111.416.816.555	26.078.825.283	26.078.825.283	Trade receivables
Piutang lain-lain	438.620.959	438.620.959	550.287.761	550.287.761	Other receivables
Jumlah aset	<u>137.516.056.345</u>	<u>137.516.056.345</u>	<u>133.015.425.287</u>	<u>133.015.425.287</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	9.996.299.579	9.996.299.579	Short-term bank loan
Utang usaha	113.740.257.777	113.740.257.777	31.685.449.301	31.685.449.301	Trade payables
Utang lain-lain	29.513.651	29.513.651	3.886.852	3.886.852	Other payables
Uang muka penjualan	14.371.856.983	14.371.856.983	5.000.000.000	5.000.000.000	Deferred revenue
Beban akrual	693.490.894	693.490.894	384.013.970	384.013.970	Accrual
Utang pembelian aset tetap	47.676.210	47.676.210	453.290.603	453.290.603	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Jumlah liabilitas	<u>128.882.795.515</u>	<u>128.882.795.515</u>	<u>47.522.940.305</u>	<u>47.522.940.305</u>	Total liabilities

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang pembelian aset tetap mendekati nilai tercatatnya karena menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of cash on hand and in bank, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, account payables, other payables, sales advances and accrual approximates their carrying values due to their short term nature.

The fair value of liabilities for purchase of property, plant and equipment approximates its carrying value due to using market interest rates.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KONDISI PENDEMI COVID-19

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah diumumkan sebagai pandemik global. Sejak itu, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia dan berdampak menyeluruh dan masih berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini. Manajemen telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan entitas anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan entitas anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan entitas anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemik COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

30. COVID-19 PANDEMIC CONDITION

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic. Since then the outbreak has spread to Indonesia and continues evolves until the date of this report. The Management has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may has significant adverse impact to the Company and subsidiaries business and operation or may cast significant doubt on the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern. The Management will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

31. ACTIVITY NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang	-	1.007.895.153	<i>Acquisition of property, plant and equipment from borrowing</i>

32. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) yang disajikan pada lampiran harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which presented in the attachment should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	15.143.560.703	79.442.484.812	<i>Cash on hand and cash in bank</i>
Piutang usaha	33.335.246.182	22.016.729.020	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	16.570.256.977	18.423.680.169	<i>Other receivables</i>
Persediaan	35.301.674.425	39.412.652.058	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	868.882.382	1.793.098.471	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	14.711.091.406	9.405.698.926	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	575.478.201	806.187.536	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah Aset Lancar	116.506.190.276	171.300.530.992	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan klaim pajak	4.482.286.149	3.008.182.500	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Investasi saham	81.662.005.000	81.662.005.000	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap	104.423.338.814	80.661.440.488	<i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi	64.775.358.555	70.010.702.500	<i>Investment property</i>
Aset tidak berwujud	1.280.077.396	785.077.249	<i>Intangible asset</i>
Aset pajak tangguhan	8.977.432.513	4.841.039.509	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	265.600.498.427	240.968.447.246	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	382.106.688.703	412.268.978.238	TOTAL ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	9.996.299.579	Short-term bank loan
Utang usaha	19.778.837.915	24.846.264.745	Trade payables
Utang pajak	324.713.760	1.760.082.019	Tax payables
Uang muka penjualan	28.666.668	5.000.000.000	Sales advances
Beban akrual	347.612.500	2.859.353	Accruals
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debt:
Utang pembelian aset tetap	-	116.100.000	Liabilities for purchase of property, plant and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	20.479.830.843	41.721.605.696	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska-kerja	14.442.985.077	19.197.479.053	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	34.922.815.920	60.919.084.749	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - nominal value Rp 100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 2.500.000.000 saham pada 31 Desember 2020	250.000.000.000	250.000.000.000	Authorized - 8,000,000,000 shares at December 31, 2021 and 2,500,000,000 shares at December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.500.000.000 saham			Issued and paid-up capital - 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital
Defisit	(4.824.219.666)	(658.198.960)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	347.183.872.783	351.349.893.489	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	382.106.688.703	412.268.978.238	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk (Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENJUALAN	233.702.493.711	239.788.129.201	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(217.506.243.978)</u>	<u>(211.630.111.504)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	16.196.249.733	28.158.017.697	GROSS PROFIT
Beban operasional	(38.905.870.981)	(44.401.296.917)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	737.207.935	1.824.048.495	Finance income
Beban keuangan	(20.607.320)	(1.298.789.478)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih	<u>13.070.325.872</u>	<u>11.533.368.176</u>	Other income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(8.922.694.761)	(4.184.652.027)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>4.237.804.439</u>	<u>217.764.862</u>	INCOME TAX EXPENSES
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(4.684.890.322)</u>	<u>(3.966.887.165)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	620.281.051	(1.770.663.307)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>(101.411.435)</u>	<u>354.495.530</u>	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(4.166.020.706)</u>	<u>(5.383.054.942)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk (Entitas Induk Saja)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk (Parent Entity Only)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2020	200.000.000.000	101.590.070.540	4.724.855.982	306.314.926.522	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penambahan modal melalui penawaran umum	50.000.000.000	5.000.000.000	-	55.000.000.000	<i>Additional paid-up capital from public offering</i>
Biaya emisi saham	-	(4.581.978.091)	-	(4.581.978.091)	<i>Stock issuance cost</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(3.966.887.165)	(3.966.887.165)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.416.167.777)	(1.416.167.777)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2020	250.000.000.000	102.008.092.449	(658.198.960)	351.349.893.489	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(4.684.890.322)	(4.684.890.322)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	518.869.616	518.869.616	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>250.000.000.000</u>	<u>102.008.092.449</u>	<u>(4.824.219.666)</u>	<u>347.183.872.783</u>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk (Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk (Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	237.048.887.809	274.735.326.272	Cash receipt from customer
Penerimaan bunga	737.207.935	1.824.048.495	Receipts of interest
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(253.597.714.179)	(274.250.232.909)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(1.474.103.649)	(5.429.850.787)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(1.254.508.494)	(2.645.378.641)	Payments of employment benefit
Pembayaran bunga	(20.607.320)	(1.298.789.478)	Payments of interest
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(18.560.837.898)</u>	<u>(7.064.877.048)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	302.636.364	1.202.961.455	Proceeds from sale of property, plan and equipment
Setoran modal entitas anak	-	(4.442.004.999)	Paid-in capital of subsidiary
Perolehan aset tetap	(35.008.722.996)	(26.805.116.111)	Acquisitions of property, plan and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(919.600.000)	(379.999.999)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(35.625.686.632)</u>	<u>(30.424.159.654)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	-	50.418.021.909	Proceeds from initial public offering net of stock issuance costs
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	9.996.299.579	Proceeds of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(9.996.299.579)	-	Payment of short-term bank loan
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(116.100.000)	(154.799.999)	Payment of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(10.112.399.579)</u>	<u>60.259.521.489</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	<u>(64.298.924.109)</u>	<u>22.770.484.787</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>79.442.484.812</u>	<u>56.672.000.025</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>15.143.560.703</u>	<u>79.442.484.812</u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR